

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan periode penting dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang. ⁽¹⁾ Pertumbuhan, perkembangan serta kesehatan anak sangat ditentukan oleh kondisi janin saat didalam kandungan. ⁽¹⁾ Proses kehamilan akan meningkatkan metabolisme energi dan zat gizi. ⁽²⁾ Peningkatan kebutuhan energi dan zat gizi diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin dan juga kebutuhan ibu sendiri. ⁽²⁾ Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan asupan zat gizi pada masa kehamilan akan meningkatkan risiko kesakitan pada ibu hamil. ⁽²⁾

Ibu hamil termasuk kelompok rawan terhadap kekurangan gizi. ⁽¹⁾ Kekurangan gizi merupakan salah satu faktor yang dapat merusak kualitas SDM yang secara perlahan akan berdampak pada tingginya angka kematian ibu, angka kematian bayi, angka kematian balita, serta rendahnya umur harapan hidup. ⁽¹⁾ Target SDGs tahun 2016 salah satunya adalah mengurangi angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup. ⁽³⁾ Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) mengenai AKI di Indonesia dari tahun 1991 hingga 2007 mengalami penurunan dari 390 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup. ⁽⁴⁾ Namun pada tahun 2012 SDKI kembali mencatat kenaikan yang signifikan yakni dari 228 menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. ⁽³⁾ Pada tahun 2017, kasus AKI di Sumatera Barat berjumlah 107 orang, menurun jika dibanding tahun 2015 (111 orang). Adapun rincian kematian ibu ini terdiri dari kematian ibu hamil 30 orang, kematian ibu bersalin 25 orang dan kematian ibu nifas 52 orang. ⁽⁵⁾

Status Gizi Ibu Hamil merupakan salah satu indikator dalam mengukur status gizi masyarakat. ⁽⁶⁾ Jika asupan gizi untuk ibu hamil dari makanan tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh maka akan terjadi defisiensi zat gizi. ⁽⁷⁾ Adapun penyebab tidak terpenuhinya kebutuhan zat gizi pada masa kehamilan, antara lain : ibu hamil mengalami penyakit infeksi, usia ibu yang terlalu muda (<20tahun) atau usia berisiko tinggi untuk melahirkan (>34 tahun), tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah, tingkat sosial ekonomi yang rendah, paritas ibu yang tinggi, jarak kehamilan yang terlalu dekat sehingga ibu belum memperoleh kesempatan untuk memperbaiki tubuhnya setelah melahirkan. ⁽⁷⁾

Asupan makanan selama hamil berbeda dengan asupan sebelum masa kehamilan untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin, berdasarkan angka kecukupan gizi (AKG) tahun 2013 diperlukan tambahan 300 kkal perhari selama kehamilan. ⁽⁸⁾ Penambahan protein 20gr/hari, lemak 10g/hari dan karbohidrat 40g/hari selama kehamilan serta untuk penambahan zat gizi mikronutrien yaitu diperlukan tambahan asam folat 300 mg/hari, vitamin A menjadi 800 mg/hari, zat besi bertambah menjadi 35 mg/hari, dan zinc 15 mg/hari, mikronutrien ini berfungsi untuk membantu proses pertumbuhan janin didalam kandungan. ⁽⁸⁾ Pertumbuhan dan perkembangan janin ini sangat dipengaruhi oleh asupan gizi ibu selama hamil. ⁽²⁾ Jika keadaan kesehatan dan status gizi ibu hamil baik, maka kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya akan baik pula, sebaliknya jika keadaan kesehatan dan status gizi ibu hamil kurang baik (anemia) maka dapat meyebabkan janin lahir mati atau bayi lahir dengan berat badan kurang dari normal/*low birth weight*. ⁽⁹⁾

Asupan gizi yang cukup sangat dibutuhkan oleh ibu hamil, kebutuhan gizi ini diperlukan ibu hamil untuk dapat memberikan nutrisi yang baik kepada janin untuk pertumbuhan dan perkembangan janin didalam kandungan. ⁽¹⁰⁾ Pertumbuhan janin dan

berat lahir bayi ini dipengaruhi oleh asupan gizi yang dikonsumsi ibu selama masa kehamilan. ⁽²⁾ Asupan nutrisi yang baik pada ibu hamil akan menghindari terjadinya malnutrisi pada ibu, jika berlanjut akan berdampak buruk pada perkembangan janin dimana dapat menjadi berat badan lahir rendah atau berlebih. ⁽⁷⁾

Kecukupan kebutuhan zat gizi untuk perkembangan dan kesehatan ibu selama hamil memerlukan asupan makanan yang seimbang, yang mana pola makan seimbang itu terdiri dari berbagai asupan makanan dalam jumlah dan proporsi yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan gizi seseorang. ⁽¹⁰⁾ Asupan makanan yang tidak seimbang akan menyebabkan ketidakseimbangan zat gizi yang masuk ke dalam tubuh dan dapat menyebabkan terjadinya kekurangan gizi atau sebaliknya asupan yang tidak seimbang juga akan dapat mengakibatkan zat gizi tertentu berlebih. ⁽¹¹⁾

Kekurangan energi kronis (KEK) merupakan suatu kondisi dimana seorang ibu hamil menderita kekurangan asupan makan yang berlangsung dalam jangka waktu lama (menahun atau kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan, sehingga peningkatan kebutuhan zat gizi pada masa kehamilan tidak dapat terpenuhi. ⁽¹²⁾

Kurang energi kronis pada orang dewasa dapat diketahui dengan indeks massa tubuh (IMT) yang diukur dari perbandingan antara berat dan tinggi badan. ⁽⁶⁾ Jika IMT kurang dari 18,5 dikatakan sebagai KEK. Akan tetapi pengukuran IMT memerlukan alat pengukur tinggi badan dan berat badan. ⁽⁶⁾ Dibandingkan dengan pengukuran antropometri lain, pita LILA adalah alat yang sederhana dan praktis yang telah digunakan di lapangan untuk mengukur risiko KEK. ⁽⁶⁾

Berdasarkan hasil laporan Riskesdas tahun 2018, prevalensi KEK pada wanita hamil usia subur (15-49 tahun) secara nasional adalah sebesar 17,3%. ⁽¹³⁾ Untuk wilayah di Sumatera Barat, angka kejadian ibu hamil yang menderita KEK adalah

16,7%.⁽¹⁴⁾ Sedangkan untuk angka kejadian ibu hamil yang menderita KEK di Kabupaten Agam adalah 10%.⁽¹⁵⁾ Hal ini menunjukkan adanya asupan zat gizi yang tidak terpenuhi oleh ibu hamil, baik itu zat gizi makro ataupun zat gizi mikro, sehingga perlu diteliti lebih lanjut.⁽¹⁶⁾

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari penelitian sebelumnya, yang ibu hamilnya berada pada wilayah Kabupaten Agam di 3 kecamatan, yaitu Puskesmas Biaro , Puskesmas Pakan Kamis, dan Puskesmas Kapau. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ Perbedaan Asupan Zat Gizi Dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester 1 di Wilayah Kabupaten Agam Tahun 2019.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada perbedaan asupan zat gizi dengan status gizi ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kabupaten Agam tahun 2019?

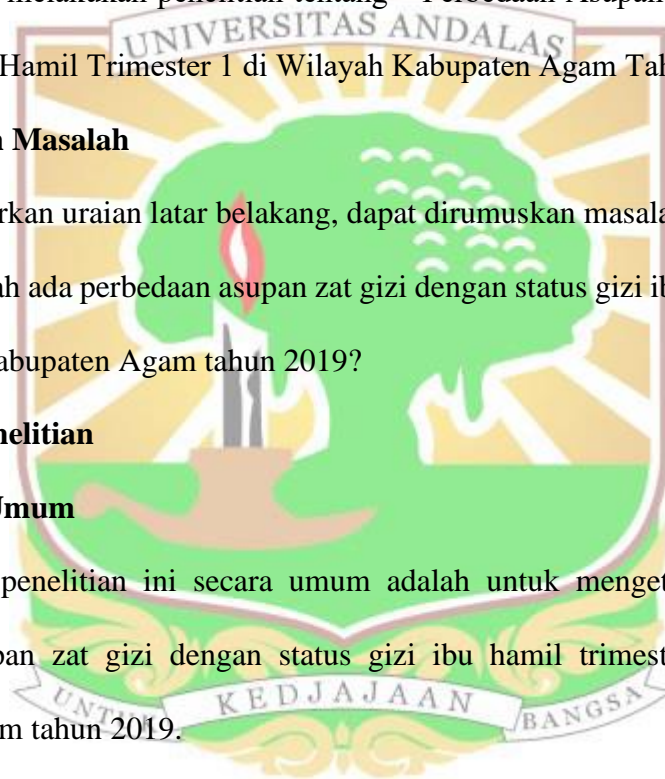
1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan asupan zat gizi dengan status gizi ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kabupaten Agam tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi rata-rata status gizi ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kabupaten Agam tahun 2019.
2. Mengetahui distribusi rata-rata asupan energi terhadap status gizi ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kabupaten Agam tahun 2019.
3. Mengetahui distribusi rata-rata asupan karbohidrat terhadap status gizi ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kabupaten Agam tahun 2019.



4. Mengetahui distribusi rata-rata asupan protein terhadap status gizi ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kabupaten Agam tahun 2019.
5. Mengetahui distribusi rata-rata asupan lemak terhadap status gizi ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kabupaten Agam tahun 2019.
6. Mengetahui distribusi rata-rata asupan Kalsium terhadap status gizi ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kabupaten Agam tahun 2019.
7. Mengetahui distribusi rata-rata asupan Zat Besi terhadap status gizi ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kabupaten Agam tahun 2019.
8. Mengetahui distribusi rata-rata asupan Zink terhadap status gizi ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kabupaten Agam tahun 2019.
9. Mengetahui perbedaan asupan zat gizi dengan status gizi ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kabupaten Agam tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Bagi Ibu hamil, dapat menerima informasi terkait hubungan asupan zat gizi terhadap status gizi ibu hamil sehingga dapat bermanfaat untuk ibu hamil tersebut.
3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat, sebagai bahan masukan dan pengetahuan khususnya tentang hubungan asupan zat gizi terhadap status gizi ibu hamil di wilayah Agam tahun 2019.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data sekunder tahun 2019 yang berjudul **“Pengaruh pemberian dadih terhadap outcome kehamilan**

dan kelahiran di Sumatera Barat”. Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah asupan zat gizi makro dan mikro, serta status gizi ibu hamil trimester 1. Guna penelitian ini untuk mengetahui perbedaan asupan zat gizi dengan status gizi ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kabupaten Agam tahun 2019.

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah status gizi ibu hamil, variabel bebasnya (independent) yaitu asupan zat gizi. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah formulir *SQ-FFQ* dan Form Antropometri.

